

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.⁴⁷

Menurut Flick berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang diperuntukkan untuk memahami, menguraikan, dan bahkan menjelaskan fenomena sosial yang ada dengan cara-cara sebagai berikut:⁴⁸

- a. Dengan menganalisis pengalaman dari individu-individu atau kelompok (misalnya masyarakat). Pengalaman ini dapat berkaitan dengan sejarah hidup seseorang, pengetahuannya ataupun cerita yang berkaitan dengan hidupnya.
- b. Dengan menganalisis interaksi dan komunikasi setiap individu atau kelompok.
- c. Dengan menganalisis dokumendokumen (misalnya teks, gambar, film atau musik).

⁴⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Surakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2014) hlm.4

⁴⁸ Ilham Junaid, "Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata". *Jurnal Kepariwisata*, Vol. 10 No. 01 Februari 2016, hlm. 62

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang menggunakan analisis mendalam yang kontekstual terhadap masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan atau lembaga. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang dalam tahap pelaksanaannya terstruktur. Yang artinya peneliti menggali data selama penelitian secara bertahap.⁴⁹ Penelitian kualitatif mencoba menguraikan realita ataupun fenomena yang ada di masyarakat dari sudut pandang informan atau orang yang berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu Madrasah Tsanawiyah swasta yang ada di Kabupaten Kediri. Tepatnya penelitian akan dilaksanakan di MTs An-Nawawiyah yang berada di JL. Pondok Pesantren Mahir Arriyadl, Ringinagung, Kepung, Sukorejo, Kepung, Kec. Kepung, Kediri, Jawa Timur 64293. MTs An-Nawawiyah merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Majelis Wakil Cabang NU, Lembaga Pendidikan Ma'Arif NU Kecamatan Kepung. Meskipun tergolong baru MTs An-Nawawiyah tidak kalah dengan sekolah menengah pertama lainnya, dikarenakan peminat calon peserta didik baru yang meningkat setiap tahunnya, hal itu yang membuat pembangunan dari MTs An-Nawawiyah teris dilakukan agar peserta didik dapat belajar dengan fasilitas yang layak dan lebih baik.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pegumpul data. Instrument selain manusia (seperti pedoman wawancara, pedoman obsevasi dan sebagainya) dapat pula digunakan. Tetapi fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung dari tugas peneliti sebagai instrument. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti adalah mutlak, lebih-lebih dalam penelitian yang

⁴⁹ Nur Sayidah, Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hlm. 32

mandiri. Selain sebagai pelaku tindakan (sumber data) peneliti juga bertugas sebagai pengamat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua sumber data, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah dari mana sumber yang diperoleh. Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyikapi suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperoleh dari sumber data yaitu:

1. Sumber data utama (Primer)

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Sumber data primer yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan peserta didik mengenai kegiatan program pembelajaran akidah akhlak oleh guru atau wali kelas VII MTs An-Nawawiyah Kab. Kediri.

2. Sumber data tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)⁵⁰. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.

Dalam hal ini, sumber data utama yang menjadi kunci dalam penelitian adalah semua pihak dari MTs An-Nawawiyah Kab. Kediri khususnya guru mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik kelas VII di MTs An-Nawawiyah. Beliau yang memberikan pengarahan kepada

⁵⁰ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hlm.4

peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan informasi lain, sehingga sumber data yang diperlukan peneliti dapat terkumpul sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik yang mendukung untuk menguji penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan (*participatory observation*)

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Menurut Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, peserta didik belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif.

Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif

(*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus partisipan langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengobservasi keaktifan proses belajar peserta didik sesuai dengan instrument yang digunakan. Peneliti juga berpartisipasi langsung selama proses pembelajaran diawali dengan menyusun RPP, membuat lembar kerja peserta didik, membuat lembar evaluasi dan membuat lembar observasi.

2. Wawancara Mendalam/*indepth Interview*

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara mendalam (*Indepth interview*) secara langsung dengan pihak yang dianggap dapat memberikan informasi (informan) dan berkompeten sesuai dengan permasalahan selama penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

⁵¹ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, cetakan I, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm.120

Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan, kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.⁵²

4. Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik dengan melihat nilai yang diperoleh peserta didik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lembar observasi dan lembar kerja kelompok serta individu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII dengan subjek penelitian 22 orang peserta didik putri.

Berikut cara menghitung hasil dari observasi keaktifan peserta didik :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100$$

Sedangkan, untuk mengukur hasil belajar individu peserta didik sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah total peserta didik}} \times 100$$

⁵² *Ibid*, hlm. 149

F. Analisis Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh. Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata- kata yang sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara kedalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.⁵³

Setelah pengumpulan data selesai, maka peneliti akan membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian selama penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai

⁵³ Aan Prabowo, Heriyanto, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Perpustakaan SMAN 1 Semarang”. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.2 No.2 Tahun. 2013, hlm.6

sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Estimasi waktu perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah penelitian ingin menggali data sampai pada tingkat makna (data dibalik yang tampak).

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan. Selanjutnya surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan dalam laporan penelitian.⁵⁴

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) terhadap cara-cara memimpin oleh pimpinan umum dalam pelaksanaan tugas dan kerjasama oleh para actor-aktor di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya.⁵⁵ Selain itu keajegan pengamatan juga berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.

⁵⁴ Umar Shidiq, Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 87

⁵⁵ Salim, Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm.165

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁵⁶

⁵⁶ Umar Shidiq, Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*. . . hlm. 94

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan yang mengacu pada pendapat Lexy J Moelong.⁵⁷

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada langkah ini peneliti harus bisa memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitiann serta pemahaman dalam penyusunan teori.

b. Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian diarahkan oleh teori substansif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun sifatnya masih tentatif. Hipotesis kerja baru bisa dirumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki kancah latar penelitian.

c. Mengurus perizinan penelitian

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berwenang memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut. Tentu saja peneliti tidak boleh mengabaikan izin meninggalkan tugas yang dimintakan dari atasan peneliti sendiri, dan seterusnya yang terkait dengan penelitian.

⁵⁷ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005),hlm.

d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Tahap ini, baru pada tahap orientasi lapangan, belum sampai pada titik pengumpulan data yang sebenarnya. Penjajakan dan penilaian lokasi penelitian ini akan sempurna apabila peneliti banyak membaca, mengenal, dan mengetahui dari konsultan penelitian terkait dengan situasi dan kondisi lokasi penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Kegunaan informan selama penelitian dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan yang tepat juga akan membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

g. Persoalan etika penelitian

Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi dan tidak mengindahkan nilai masyarakat dan pribadi tersebut. Oleh sebab itu alangkah baiknya peneliti tetap mengikuti budaya atau nilai yang dianut masyarakat tempat penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan focus penelitian yaitu tentang strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja di MTs An-Nawawiyah Kab. Kediri. Strategi *benchmarking* yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang formulasi, implementasi, dan pengendalian *benchmarking* di lembaga tersebut.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang telah ia peroleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada

tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian. Proses analisis data ini dimulai dari menelaah keseluruhan data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, maka setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi.

4. Kesimpulan

Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif (operasional lapangan/fragmentaris) mengikuti langkahlangkah sebagai berikut:

a. Tahap Pra-Lapangan

- 1) Menyusun rancangan lapangan
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian
- 7) Persoalan etika penelitian dalam lapangan

b. Tahap Lapangan

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Berperan serta mengumpulkan data

c. Tahap Pengolahan Data

- 1) Reduksi data
- 2) Display data
- 3) Analisis data
- 4) Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.